

MOTIVASI SISWA SD KANISIUS WIROBRAJAN DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGATAHUN AJARAN 2018/2019

STUDENT MOTIVATION OF KANISIUS WIROBRAJAN ELEMENTARY SCHOOL FOR EXTRACURRICULAR 2018/2019

Oleh: Sani Setiawan, UNY

Sani080396@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Motivasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler renang dan futsal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Kanisius Wirobrajan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berjumlah 73 responden dengan subjek uji coba sejumlah 21 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal 15,39% sangat rendah, 17,31% rendah, 38,46% sedang, 21,15% tinggi, dan 7,69% sangat tinggi.

Kata kunci: Motivasi siswa, Ekstrakurikuler, Renang dan futsal

Abstract

This research aims to find out how much motivation student of Kanisius Wirobrajan elementary school in following extracurriculars swimming and footballs. This research is a quantitative descriptive using a surveying method and using data retrieval techniques. The subject in this study is the entire students of the Kanisius Wirobrajan elementary school there where 73 swimming and football extracurriculars with 21 subject tested. Studied showed that the students motivation of Kanisius Wirobrajan elementary school for extracurricular swimming and football 15,39% very low, 17,31% low, 38,46% being, 21,15% high, and 7,69% very high.

Keywords: Student motivation, extracurriculars, swimming and football

PENDAHULUAN

Pendidikan yang ada di Indonesia merupakan pendidikan yang mengarah pada Sistem Pendidikan Nasional seperti tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Di Indonesia sekolah mengajarkan aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Penjasorkes merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai-nilai, sportifitas, pola hidup sehat dan perkembangan. Hampir Sekolah Dasar (SD) di tanah air memiliki kegiatan ekstrakurikuler.

Diantara sekian banyak ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, ekstra yang wajib diikuti setiap

siswa SD Kanisius Wirobrajan adalah renang dan futsal. Ekstrakurikuler renang diikuti oleh 35 siswa, dan ekstrakurikuler futsal diikuti oleh 38 siswa. Ekstrakurikuler renang dan futsal wajib diikuti siswa, dikarenakan pihak sekolah ingin mengem-bangkan bakat siswa serta mencetak generasi maju dibidang olahraga renang dan futsal. Ekstrakurikuler yang ditangani dengan baik dan profesional oleh pihak sekolah, maka bukan sekadar kegiatan pengisi waktu luang atau menyalurkan hobi.

Dari tahun per tahun mengalami perkembangan khususnya pada kegiatan di luar sekolah atau ekstrakurikuler olahraga. Banyaknya siswa berbakat, dan berminat dalam bidang olahraga, memacu guru pendidikan jasmani untuk lebih mengembangkan lagi kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya ekstra-kurikuler yang berhubungan dengan olahraga renang dan futsal. Dibutuh-kannya motivasi untuk siswa, agar siswa dapat menumbuhkan minat dan bakatnya dalam mengikuti ekstrakurikuler. Untuk minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal di SD Kanisius Wirobrajan masih mengalami naik turun.

Ekstrakurikuler renang masing tergolong baru dikarenakan ekstrakurikuler ini baru dimulai pada awal tahun ajaran 2018, sehingga belum ada kejuaraan pada cabang olahraga ini. Untuk cabang olahraga futsal, masih terkendala pada fasilitas lapangan yang hanya tersedia satu saja, namun yang berminat untuk mengikuti cabang olahraga ini lumayan banyak. Hal ini menyebabkan siswa lain yang ingin latihan harus menunggu giliran main dengan teman yang lain. Motivasi siswa peserta

ekstrakurikuler renang dan futsal di SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti ekstrakurikuler belum diketahui, siswa melakukannya dari diri sendiri atau faktornya yang datang dari orang lain maupun alasan lain.

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan suatu hal atau menampilkan sesuatu perilaku tertentu (Singgih Gunarso, 2004:47). Sejalan dengan teori tersebut, (Martin Handoko, 1992:9) mengatakan bahwa motivasi yaitu suatu tenaga atau faktor yang terdapat didalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya.

Pemberian motivasi kepada siswa, dapat berupa motivasi Internal dan motivasi Eksternal. Menurut Oemar Hamalik (2001: 162), motivasi Internal adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. W.S. Winkel (1983:28) juga mengatakan bahwa motivasi internal adalah bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya anak belajar karena ingin mengetahui seluk-beluk suatu masalah dan selengkap-lengkapnyanya. Motivasi internal dapat berupa bakat, prestasi, pengetahuan, kesehatan, rasa senang/hobi.

Selain motivasi internal, juga dibutuhkannya motivasi eksternal. Menurut Oemar Hamalik (2001: 163), motivasi Eksternal adalah motivasi yang

disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif ialah, sarcasm, ridicule, dan hukuman. M. Daryono (1997: 57) juga mengungkapkan bahwa motivasi yang berasal dari luar (Eksternal) yaitu dorongan yang datang dari luar (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman atau anggota masyarakat. Sehingga, indikator pada motivasi eksternal yang berpengaruh adalah orangtua, guru, teman, sarana dan prasarana, lingkungan.

Berdasarkan masalah yang ada, peneliti ingin mengetahui Motivasi siswa peserta ekstrakurikuler renang dan futsal di SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti ekstrakurikuler, siswa melakukannya dari diri sendiri atau faktornya yang datang dari orang lain maupun alasan lain.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti ingin menggambarkan seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga futsal dan renang di SD Kanisius Wirobrajan Tahun Ajaran 2018/2019.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Kanisius Wirobrajan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal, berlangsung dari bulan Februari Tahun 2019. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Januari 2019 di SD Kanisius Wirobrajan pukul 14.30 WIB menggunakan jam ekstrakurikuler renang, dan pada

hari Senin, 21 Januari 2019 pukul 14.00 WIB menggunakan jam ekstrakurikuler futsal.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Kanisius Wirobrajan yang berjumlah 73 siswa. Berikut merupakan data jumlah siswa SD Kanisius Wirobrajan.

Tabel 1. Data Jumlah Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Renang

Tabel 2. Data Jumlah Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal

Kelas	Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler
1 A	4
1B	5
2A	6
2B	6
3A	1
3B	8
4A	3
4B	2
Jumlah Total	35

Kelas	Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler
2A	1
2B	8
3A	4
3B	7
4A	8
4B	4
5A	-
5B	6
Jumlah Total	38

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SD Kanisius Wirobrajan yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga futsal dan renang berjumlah 52 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Jadi, angket digunakan untuk mengetahui motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto 2002:126). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui, (Suharsimi Arikunto. 2006: 151).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan prosentase yang berwujud angka-angka hasil penelitian atau pengukuran, maka alasan menggunakan pendekatan analisis statistik karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu merupakan angka-angka. Datayang dianalisis disini adalah data kuantitatif yaitu merupakan angka-angka. Data yang dianalisis adalah data hasil jawaban pengisian angket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olah-raga (renang dan futsal) di SD Kanisius Wirobrajan.

Dalam Anas Sudijono (2010: 42), tabel distribusi frekuensi relatif juga dinamakan tabel persentase, sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi

N : Number of cases (jumlah

frekuensi/ banyaknya individu)

Sumber: Anas Sudijono, (2010: 43)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat katagori atau kelompok menurut tingkatan yang ada. Katagori terdiri dari lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Karena penyajian kategori dibagi lima, maka range data penelitian juga di bagi lima untuk menentukan panjang kelas intervalnya. Kelas interval dimulai dari nilai paling terendah sampai nilai tertinggi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah data angket diperoleh, kemudian data diberi skor dan disajikan dalam bentuk microsoft excel dan diolah secara manual. Data hasil penelitian diperoleh jumlah populasi yaitu 52 siswa. Dengan jumlah butir pertanyaan 24, skor terendah dari butir pertanyaan 22 dan skor tertinggi dari butir pertanyaan 19. Nilai minimal yang diperoleh 58 dan nilai maksimal yang diperoleh 87. Mean diperoleh 71,77, Median diperoleh 73, Modus diperoleh 75, dan Standar Deviasi diperoleh 6,99. Kemudian dibagi

menjadi 5 kategori yaitu kategori "sangat tinggi", "tinggi", "sedang", "rendah", dan "sangat rendah". Karena dibagi menjadi 5 kategori maka diperoleh panjang kelasnya yaitu 6.

Penyajian kelas intervalnya dimulai dari nilai minimal menuju nilai maksimal. Distribusi frekuensi motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang berdasarkan tanggapan subjek penelitian dapat diketahui. Tabel 3 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti Ekstrakurikuler Renang dan Futsal

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
82-87	Sangat tinggi	4	7,69%	7,69%
76-81	Tinggi	11	21,15%	28,85%
70-75	Sedang	20	38,46%	67,31%
64-69	Rendah	9	17,31%	84,62%
58-63	Sangat Rendah	8	15,39%	100%
Jumlah		52	100%	100%

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal yaitu sebanyak 8 siswa (15,39%) mempunyai motivasi sangat rendah, 9 siswa (17,31%) mempunyai motivasi rendah, 20 siswa (38,46%) mempunyai motivasi sedang, 11 siswa (21,15%) mempunyai motivasi tinggi, dan 4 siswa (7,69%) mempunyai motivasi

sangat tinggi. Rerata sebesar 71,77 terletak pada frekuensi sedang, yaitu pada interval 70-75, maka motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal secara keseluruhan adalah sedang.

Motivasi dijabarkan menjadi motivasi internal dan motivasi eksternal. Berikut adalah data motivasi internal dan motivasi eksternal.

a. Faktor Internal Ekstrakurikuler Renang dan Futsal

Faktor internal merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan, yaitu faktor motivasi yang berasal dari dalam diri responden. Pada penelitian ini, faktor internal dijabarkan ke dalam 11 item pernyataan. Dari 11 butir pernyataan tersebut telah diuji validitas, dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 44, nilai minimum 26, panjang kelas 4, Mean diperoleh 35,08, Median diperoleh 35, Modus diperoleh 34, dan standar deviasi diperoleh 4,05. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Distribusi frekuensi motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor internal berdasarkan tanggapan subjek penelitian dapat diketahui. Tabel 4 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor internal.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor internal.

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
42-45	Sangat tinggi	4	7,69%	7,69%
38-41	Tinggi	8	15,39%	23,08%
34-37	Sedang	23	44,23%	67,31%
30-33	Rendah	14	26,92%	94,23%
26-29	Sangat Rendah	3	5,77%	100%
Jumlah		52	100%	100%

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang berdasar faktor internal sebanyak 3 siswa (5,77%) mempunyai motivasi sangat rendah, 14 siswa (26,92%) mempunyai motivasi rendah, 23 siswa (44,23%) mempunyai motivasi sedang, 8 siswa (15,39%) mempunyai motivasi tinggi, dan 4 siswa (7,69%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 35,077 terletak pada frekuensi sedang, yaitu terletak pada interval 34-37,

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
43-47	Sangat tinggi	8	15,39%	15,39%
38-42	Tinggi	18	34,62%	50,00%
33-37	Sedang	13	25,00%	75,00%
28-32	Rendah	9	17,31%	92,31%
23-27	Sangat Rendah	4	7,69%	100%
Jumlah		52	100%	100%

maka motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor internal adalah “sedang”.

b. Faktor Eksternal Ekstrakurikuler Renang dan Futsal

Faktor Eksternal merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal. Pada penelitian ini, faktor eksternal dijabarkan ke dalam 16 item tes. Dari 16 butir pernyataan tersebut telah diuji validitasnya, dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 45 dan nilai minimum 23, panjang kelas 5, Mean diperoleh 36,69, Median diperoleh 37,5, Modus diperoleh 41, dan standar deviasi diperoleh 5,47. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori “sangat rendah”, “rendah”, “sedang”, “tinggi”, dan “sangat tinggi”. Distribusi frekuensi motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor eksternal. Tabel 5. berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor eksternal.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Renang dan Futsal Berdasar Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel di atas diperoleh motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor eksternal sebanyak 4 siswa (7,69%) mempunyai motivasi sangat rendah, 9 siswa (17,31%) mempunyai motivasi rendah, 13 siswa (25,00%) mempunyai motivasi sedang, 18 siswa (34,62%) mempunyai motivasi tinggi, dan 8 siswa (15,39%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 36,69 terletak pada frekuensi sedang, yaitu terletak pada interval 33-37 maka motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor eksternal adalah sedang.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan secara keseluruhan, 8 siswa (15,39%) mempunyai motivasi sangat rendah, 9 siswa (17,31%) mempunyai motivasi rendah, 20 siswa (38,46%) mempunyai motivasi sedang, 11 siswa (21,15%) mempunyai motivasi tinggi, dan 4 siswa (7,69%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Faktor yang dominan dalam penelitian motivasi di SD Kanisius Wirobrajan adalah faktor eksternal. Hal ini, terlihat dari faktor guru, teman, dan sarana prasarana berpengaruh pada besarnya motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal.

Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pihak sekolah supaya dapat mengembangkan kurikulum yang ada agar menjadi lebih baik lagi.
2. Disarankan kepada guru penjas dan pelatih renang dan futsal di SD Kanisius Wirobrajan, agar dapat mengembangkan kurikulum, baik itu dalam metode mengajar, penyusunan silabus, program dan RPP sesuai dengan keadaan kondisi dan lingkungan sekolah.
3. Disarankan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal di SD Kanisius Wirobrajan agar selama mengikuti proses pembelajaran benar-benar dan sungguh-sungguh dalam belajar, sehingga ilmu yang di dapat dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain, serta dapat memperoleh prestasi yang maksimal.

Daftar Pustaka

- Singgih, D. Gunarso. (2004). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Handoko, M. (1992) *Motivasi daya penggerak tingkah laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudijono, A. (2010). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

